

**STRATEGI PUSTAKAWAN DALAM PENINGKATAN
LAYANAN PERPUSTAKAAN BERBASIS ICT
(*INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY*)
DI MAN 3 PLUS KETERAMPILAN BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**SITI NURMASYITHAH
NIM. 210206114**

Mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
TAHUN AJARAN 2025**

**STRATEGI PUSTAKAWAN DALAM PENINGKATAN
LAYANAN PERPUSTAKAAN BERBASIS ICT
(*INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY*)
DI MAN 3 PLUS KETERAMPILAN BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

SITI NURMASYITHAH

NIM : 210206114

Mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

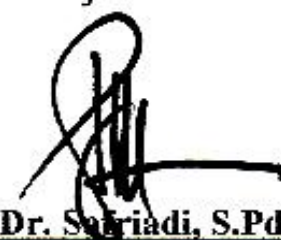
Pembimbing

Ketua Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam



Ainal Mardhiah, MA. Pd
NIP. 197510122007102001



Dr. Sa'riadi, S.Pd.L., M.Pd
NIP. 198010052010031001

**STRATEGI PUSTAKAWAN DALAM PENINGKATAN
LAYANAN PERPUSTAKAAN BERBASIS ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)
DI MAN 3 PLUS KETERAMPILAN BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

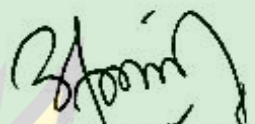
Pada Hari /Tanggal: Senin, 30 Juni 2025

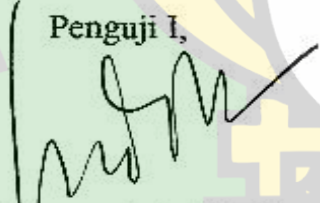
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

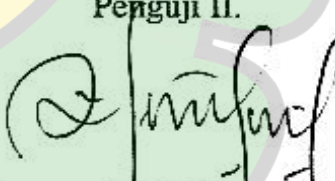
Ketua,

Sekretaris,


Ainul Mardhiah, MA. Pd
NIP. 197510122007102001

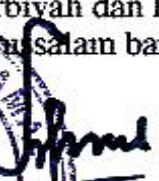

Eliyanti, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198503132014112003

Penguji I,

Lailatussaadah, M.Pd
NIP. 197512272007012014

Penguji II,

Nurussalami, S.Ag., M.Pd
NIP. 197902162014112001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19701021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nurmaryithah
NIM : 210206114
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Strategi Pustakawan Dalam Peningkatan Layanan
Perpustakaan Berbasis ICT di MAN 3 Plus
Keterampilan Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 4 Mei 2025

Yang Menyatakan,

Siti Nurmaryithah

NIM. 210206114

ABSTRAK

Nama : Siti Nurmasyithah
NIM : 210206114
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul skripsi : Strategi Pustakawan dalam Peningkatan Layanan Perpustakaan Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) di MAN 3 Plus Keterampilan Banda Aceh
Pembimbing : Ainul Mardhiah, M.A.Pd
Kata kunci : Strategi, Pustakawan, Layanan perpustakaan

Hasil observasi awal di MAN 3 Plus Keterampilan Banda Aceh ditemukan bahwa masih kurangnya layanan digital, yaitu masih terbatas hanya pada pencarian judul buku, belum tersedia layanan digital seperti e-book, indikatornya dapat dilihat dari minimnya infrastruktur teknologi termasuk kecepatan dan stabilitas jaringan internet, sehingga perlu dilakukan peningkatan layanan digital yang lebih relevan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pustakawan dalam meningkatkan layanan perpustakaan berbasis ICT di MAN 3 Plus Keterampilan Banda Aceh dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam meningkatkan layanan perpustakaan berbasis ICT di MAN 3 Plus Keterampilan Banda Aceh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Cara pustakawan dalam peningkatan layanan perpustakaan berbasis ICT di MAN 3 Plus Keterampilan Banda Aceh, dimulai dari melakukan pengelolaan koleksi buku dengan cara entri data buku yaitu proses memasukkan data buku ke dalam sistem komputer, data berupa judul, nama pengarang dan penerbit. Selanjutnya promosi layanan perpustakaan bisa dilakukan dengan menggunakan teknologi seperti website, media sosial, dan aplikasi untuk mempromosikan layanan perpustakaan berbasis ICT. (2) Kendala dalam peningkatan layanan perpustakaan berbasis ICT di MAN 3 Plus Keterampilan Banda Aceh terdapat pada keterbatasan infrastruktur teknologi seperti masih terbatasnya komputer dibandingkan dengan jumlah siswa. Adapun kendala lain ada pada gangguan listrik dan permasalahan teknis pada aplikasi yang menyebabkan hilangnya jaringan secara tiba-tiba, yang berdampak langsung pada kelancaran tugas pustakawan dan pengelolaan layanan perpustakaan secara keseluruhan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi peningkatan layanan perpustakaan ICT di madrasah serta menjadi acuan pada penelitian selanjutnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyang, saya panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayahnya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya tentang **“Strategi Pustakawan dalam Peningkatan Layanan Perpustakaan Berbasis ICT (*Information And Communication Technology*) di MAN 3 Plus Keterampilan Banda Aceh”**.

Shalawat dan Salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW dengan mengucapkan Allahumma Shalli'ala Muhammad Wa'alaali Sayyidina Muhammad yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah ke alam yang terang menerang yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta staf dan jajarannya.
3. Dr. Safriadi, M.Pd, selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam beserta staf dan jajarannya.

4. Ainul Mardhiah, M.A.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, dukungan, dan motivasi, serta sudah dengan sabar dan ikhlas dalam meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin.

5. Seluruh dosen dan civitas akademika Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah mendidik, membantu dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.

6. Kepada Ibu Yusniar, S.Pd dan Ibu Ria Maulina S.IP selaku kepala perpustakaan dan pustakawan dan juga siswa/I yang telah memberikan izin dan membantu untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, mungkin terdapat kesalahan yang belum saya ketahui. Saya menyadari pengetahuan dan pengalaman penulis masih sangat terbatas. Sebagai manusia biasa, saya sangat terbuka untuk saran dan kritikan teman-teman maupun dosen sekalian demi tercapainya penulisan skripsi yang sempurna dimasa yang akan datang.

A R - R A N I R

Banda Aceh, 05 April 2024

Penulis

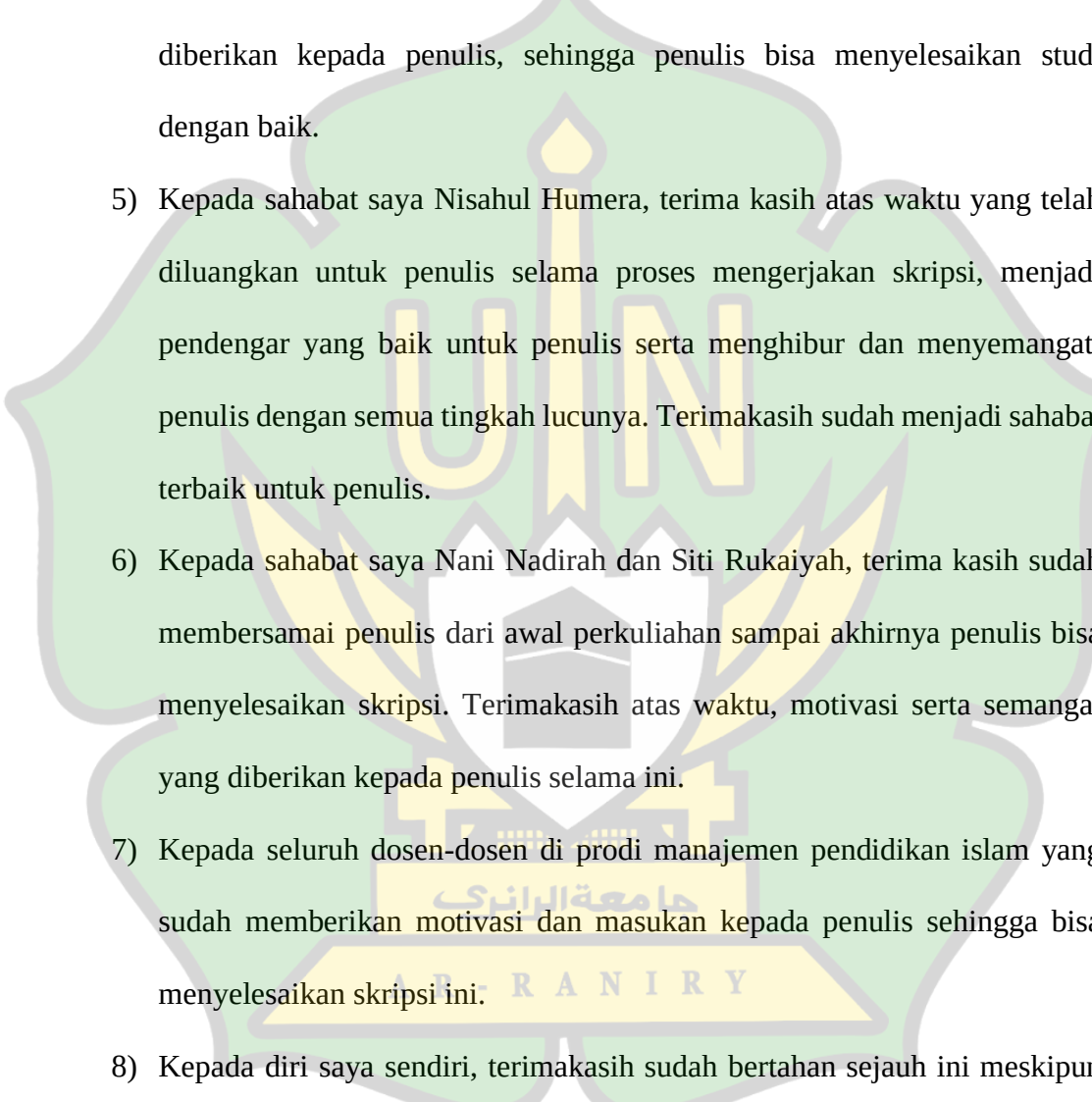
Siti Nurmasvithah
NIM. 210206114

LEMBARAN PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-nya berupa kesehatan, kekuatan, kesabaran dan inspirasi yang sangat banyak bagi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan bagi umat manusia.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapat semangat, motivasi serta dorongan dari orang-orang terdekat. Oleh karena itu, skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti semangat usaha dan bentuk rasa terima kasih kepada:

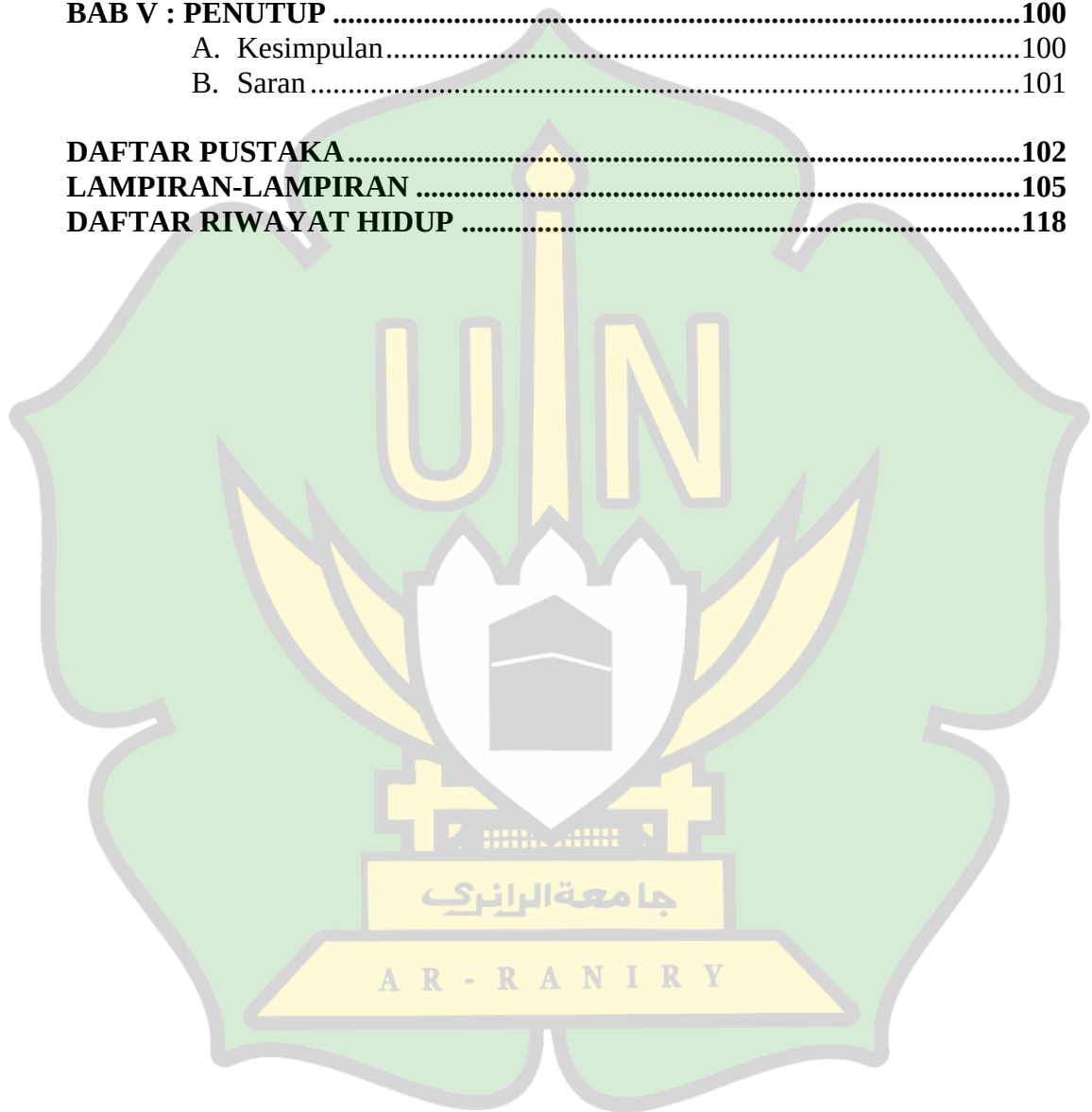
- 1) Cinta pertamaku, Ayahanda tercinta, Alm Ishak Daud yang paling ku rindukan. Meskipun beliau tidak sempat melihat penulis tumbuh dewasa dan menyelesaikan studi perkuliahan. Terima kasih telah menjadi alasan penulis tetap semangat dan berjuang meraih gelar sarjana yang diimpikan, meskipun berat harus melewati kehidupan tanpa didampingi sosok Ayah, semoga Ayah bangga dengan usaha dan perjuanganku selama ini dan berbahagialah di surga Allah SWT.
- 2) Pintu surgaku, ibu tercinta, Syaribanun yang telah berjasa dihidup penulis. Terimakasih atas segala doanya serta pengorbanan waktu, tenaga, dan upaya. Terimakasih sudah mampu mengupayakan kehidupan bagi anak-anaknya sehingga putri bungsumu ini mampu melewati dan menyelesaikan pendidikan dengan sangat layak, semoga ibu sehat dan bahagia selalu.

- 
- 3) Kepada saudara-saudari, kakak dan abang, terimakasih atas segala dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
- 4) Kepada keluarga besar, terimakasih atas support dan doanya yang sudah diberikan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan studi dengan baik.
- 5) Kepada sahabat saya Nisahul Humera, terima kasih atas waktu yang telah diluangkan untuk penulis selama proses mengerjakan skripsi, menjadi pendengar yang baik untuk penulis serta menghibur dan menyemangati penulis dengan semua tingkah lucunya. Terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik untuk penulis.
- 6) Kepada sahabat saya Nani Nadirah dan Siti Rukaiyah, terima kasih sudah membersamai penulis dari awal perkuliahan sampai akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi. Terimakasih atas waktu, motivasi serta semangat yang diberikan kepada penulis selama ini.
- 7) Kepada seluruh dosen-dosen di prodi manajemen pendidikan islam yang sudah memberikan motivasi dan masukan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
- 8) Kepada diri saya sendiri, terimakasih sudah bertahan sejauh ini meskipun terasa sulit atau lambat, dan sering kali merasa putus asa. Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah mengusahakan dan tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi dan sudah menyelesaikan dengan sangat baik.

DAFTAR ISI

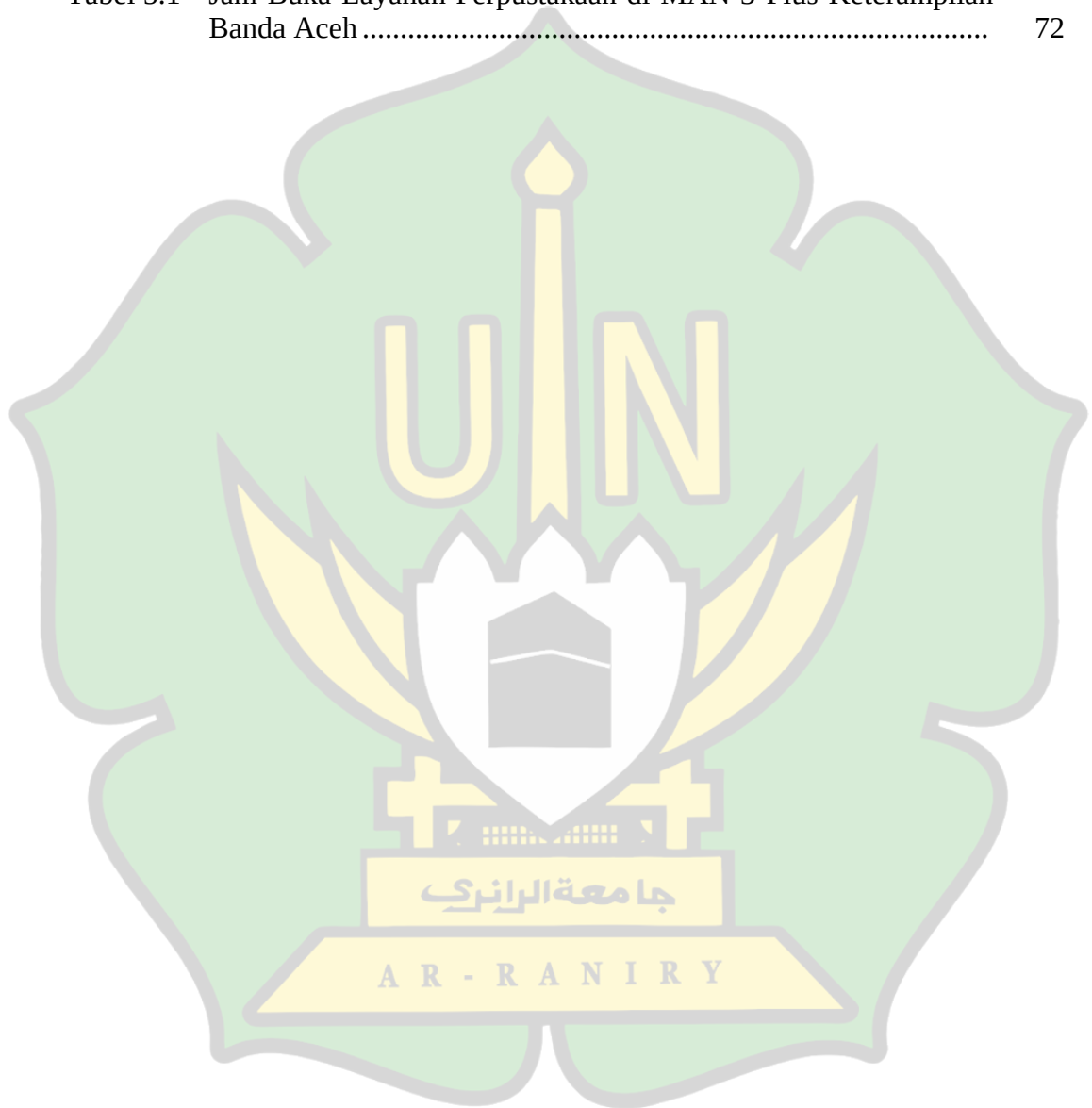
PENGESAHAN	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	ix
 BAB I: PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	11
G. Sistematika Penulisan	15
 BAB II : KAJIAN TEORI.....	 16
A. Strategi Pustakawan	16
1. Definisi Strategi	16
2. Definisi Pustakawan.....	17
3. Kompetensi yang harus dimiliki pustakawan	20
B. Layanan Perpustakaan Berbasis ICT	23
1. Layanan Perpustakaan	23
2. Faktor-Faktor Pendukung Layanan Perpustakaan	28
3. Jenis-Jenis Layanan Perpustakaan	32
4. Definisi ICT (<i>Information and Communication Technology</i>)	37
5. Penerapan ICT Perpustakaan	43
C. Strategi Pustakawan dalam Peningkatan Layanan Perpustakaan Berbasis ICT (<i>Information and Communication Technology</i>).....	50
 BAB III : METODE PENELITIAN.....	 55
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	55
B. Lokasi Penelitian	55
C. Kehadiran Peneliti	56
D. Data dan Sumber Data	56
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Instrumen Pengumpulan Data	60
G. Analisis data	61
H. Uji Keabsahan Data	62

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Gambaran umum lokasi penelitian	65
B. Hasil Penelitian.....	71
C. Pembahasan hasil penelitian.....	89
BAB V : PENUTUP	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	118



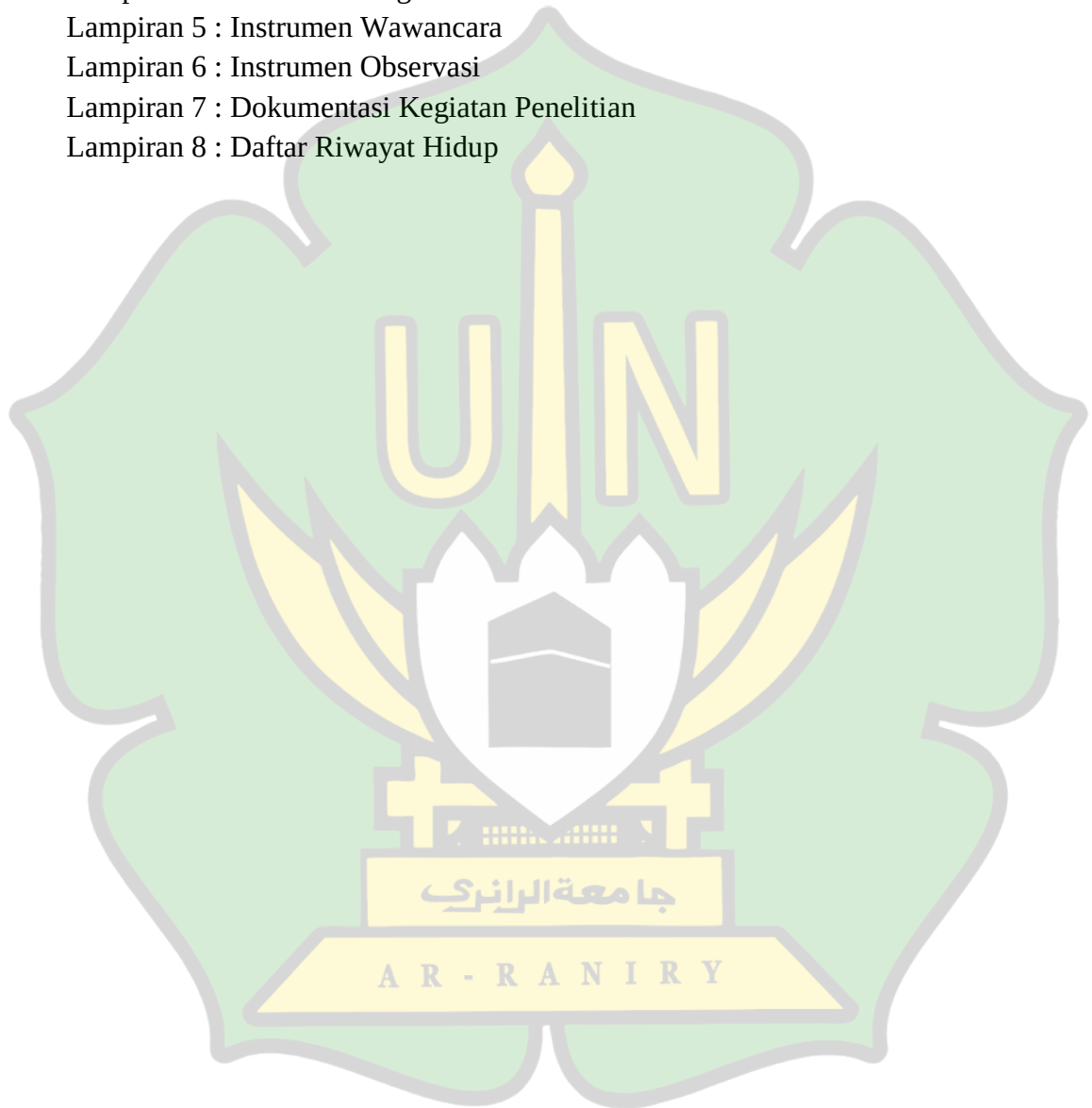
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Koleksi Perpustakaan MAN 3 Plus Keterampilan Banda Aceh	70
Tabel 4.1	Sarana di Perpustakaan MAN 3 Plus Keterampilan Banda Aceh.	70
Tabel 5.1	Jam Buka Layanan Perpustakaan di MAN 3 Plus Keterampilan Banda Aceh	72



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan selesai Penelitian
- Lampiran 5 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 6 : Instrumen Observasi
- Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan yang semakin maju membawa perubahan yang pesat dalam berbagai bidang dan salah satunya yaitu bidang perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu penyedia layanan dan literasi informasi yang sangat penting bagi perkembangan pendidikan yang dituntut untuk dapat merubah sesuatu terutama pada perubahan yang membawa pada kebaikan, inovasi, kreatif, dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat. Perpustakaan juga merupakan suatu tempat yang menjadi jantung sekolah di dalamnya terdapat bermacam-macam buku serta fasilitas yang dapat menambah minat baca siswa, serta dapat digunakan sebagai tempat untuk menunjang proses pembelajaran di dalam atau luar kelas (*moving class*).

Hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas ke-perpustakaan sudah memiliki dasar hukum dalam penyelenggaraannya, yakni tertuang pada Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Undang-undang ini memberikan pengertian bahwasanya perpustakaan merupakan institusi yang dapat di kelola dan diselenggarakan dengan memenuhi berbagai macam koleksi buku dan karya tulis. Dengan begitu, hal ini digunakan untuk melakukan pemenuhan terhadap kebutuhan pendidikan, proses penelitian, melestarikan informasi dan sebagai sarana rekreasi para pemustaka.¹

¹ Kristyanto, D. (2019). "Perpustakaan Digital dan Kelompok Pengguna Potensial. Khizanah Al-Hikmah" : *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 7(2), h. 130.

Kemajuan teknologi informasi dari zaman ke zaman berkembang dengan sangat cepat dan pesat. Dengan adanya teknologi informasi ini, masyarakat kini lebih memilih untuk melakukan kegiatan dan menyelesaikan pekerjaannya menggunakan teknologi berbasis digital.

Dengan berkembangnya teknologi ini, berbagai instansi atau perusahaan kini mengubah cara kerja mereka, dengan cara menggunakan teknologi berbasis digital untuk mengelola pekerjaannya. Dan cara itu terbukti dapat meningkatkan daya efektifitas dan efisiensi yang akan membantu mempercepat kinerja instansi atau perusahaan tersebut. Dari instansi atau perusahaan-perusahaan tersebut tak terkecuali salah satu instansi yang bergerak dalam bidang informasi, yaitu lembaga perpustakaan pun ikut mengubah cara kerja mereka demi memajukan perpustakaan yang efektif dan efisien.

Perpustakaan adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang informasi yang menyediakan aneka koleksi baik cetak maupun non cetak. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, perpustakaan kini ikut berkembang seiring bertambah majunya teknologi. Perpustakaan merupakan lembaga yang orientasinya melayani masyarakat, sehingga penyelenggaraannya harus tanggap dan cepat menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi apabila tidak ingin tertinggal. Perpustakaan digital adalah bentuk perkembangan yang dibangun oleh instansi perpustakaan untuk ikut memajukan perpustakaan itu sendiri, dan untuk memudahkan masyarakat mengakses koleksi perpustakaan tanpa harus meminjam koleksi tersebut secara langsung.

Membahas mengenai perpustakaan, tentu tidak lepas dari peran penting seorang pustakawan. Pustakawan merupakan sosok yang memiliki tanggung jawab utama dalam menyelenggarakan dan mengembangkan layanan perpustakaan. Di era digital saat ini, pustakawan dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan. Oleh karena itu, pustakawan memegang peranan strategis dalam memajukan perpustakaan dan mendukung peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat agar dapat mencapai keberhasilan layanan perpustakaan, pustakawan sebagai komponen penting ini harus memenuhi kebutuhan pelayanan dan program yang dikembangkan di perpustakaan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Jika para pustakawan tidak dapat menyesuaikan diri dengan teknologi masa kini, maka ia akan ketinggalan zaman.

Oleh karena itu, pustakawan harus segera beradaptasi dengan meng-*upgrade* kompetensi dan kemampuan yang dimilikinya agar perpustakaan tidak habis termakan oleh zaman. Dengan memulai penyelenggaraan pengolahan, layanan berbasis teknologi serta aktivitas perpustakaan sudah tersistem dan terintegrasi dari satu komputer ke komputer lainnya, sehingga satu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan lainnya merupakan hal hal yang perlu ada di dalam perpustakaan.²

Abad 21 dan pada era digital ini *Information And Communication Technology* (ICT) menjadi bagian dan tak terpisahkan dalam kehidupan kita,

² Siti Aminah Juliyanti, 2022, "Kompetensi Seorang Pustakawan Dalam Menguasai Teknologi Informasi Untuk Mengelola Perpustakaan Digital Pada Era 4", *Jurnal LIBRIA*, Vol. 14, h. 144-145.

terutama institusi pendidikan, tak terkecuali perpustakaan yang berkembang dan mengintegrasikan ICT guna membangun dan memberdayakan civitas akademiknya berbasis pengetahuan untuk bisa bersaing dalam era global.

Jadi, bisa kita lihat dan rasakan pada era sekarang yang hampir semua sistem menggunakan penerapan ICT atau di Indonesia lebih dikenal dengan TIK yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi. Tentunya di dalam dunia pendidikan pasti sudah menerapkan yang namanya ICT untuk berbagai kepentingan pengembangan informasi dalam sebuah sistem manajemen, pembelajaran dan perpustakaan.

Perkembangan ICT dari tahun ketahun merupakan salah satu bukti bahwa manusia selalu berusaha mencari inovasi baru agar mendapatkan cara yang mudah, cepat dan akurat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Komputer merupakan salah satu hasil pemikiran manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam mengelola data mencari informasi.³ Dengan ditemukannya teknologi ICT sistem pengelolaan data saat ini berkembang sangat pesat. Teknologi ini sudah banyak membawa perubahan-perubahan dalam proses pengelolaan perpustakaan.

Dengan bantuan ICT maka beberapa pekerjaan manual dapat dipercepat dan diefisienkan, proses pengolahan data koleksi menjadi lebih akurat dan lebih cepat untuk ditelusuri kembali. Dengan demikian para pustakawan dapat menggunakan waktu lebihnya untuk pengembangan perpustakaan karena beberapa pekerjaan yang mempunyai sifat berulang (*repeatable*) sudah diambil alih oleh komputer.

³ Fauziah, 2008, *Jago Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP*, (Jakarta : Media Pusindo), h.15

Dalam penggunaan data perpustakaan secara sistem otomatisasi yaitu ICT (termasuk disini sistem presensi pengunjung perpustakaan) sangat berguna dan berarti bagi pustakawan karena banyak manfaat, diantaranya yaitu meningkatkan efisiensi kerja, memiliki akurasi data yang tinggi, dapat mempermudah dan mengefektifkan kerja pengelolaan seperti pengelolaan data dan yang utamanya mampu meningkatkan kualitas perpustakaan dalam layanan informasi, baik informasi berbentuk data maupun analisis data (statistik).

MAN 3 Plus Keterampilan Banda Aceh merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang menerapkan perpustakaan berbasis ICT dengan tujuan untuk mengembangkan wawasan sesuai dengan perkembangan zaman. Dari hasil observasi awal, MAN 3 Plus Keterampilan Banda Aceh juga telah melakukan terobosan dalam bidang perpustakaan dengan menggunakan aplikasi SLIMS secara online. SLIMS adalah singkatan dari *Senayan Library Management System* (SLiMS), yaitu perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan (*library management system*) sumber terbuka yang dilisensikan di bawah GPL v3.

Dengan menggunakan aplikasi ini secara online, kini anggota perpustakaan MAN 3 Plus Keterampilan Banda Aceh dapat melihat koleksi buku perpustakaan tanpa datang ke perpustakaan, mungkin sedang berada di kelas, di kantin, maupun sedang berada di rumah. Buku yang dicari dapat diketahui informasinya, apakah masih ada, atau sedang dipinjam. Ketika buku yang dicari sudah didapat dan tidak ada yang meminjam, peserta didik dapat membooking atau memesan buku tersebut untuk dipinjam secara online, sehingga buku yang dicari tersebut tidak dipinjam oleh peserta didik lainnya. Setelah buku itu dibooking atau dipesan, peserta didik

datang ke perpustakaan dan tinggal memberitahukan kepada petugas perpustakaan bahwa dia telah meminjam buku secara online dan memberikan kartu ID keanggotaannya untuk mengambil buku yang telah dipesan tersebut.

Adapun permasalahan dalam perpustakaan berbasis ICT di MAN 3 Plus Keterampilan Banda Aceh terdapat pada layanan digital yaitu masih terbatas hanya pada pencarian judul buku, belum tersedia layanan digital seperti e-book, indikatornya dapat dilihat dari minimnya infrastruktur teknologi termasuk kecepatan dan stabilitas jaringan internet. Permasalahan tersebut menyebabkan siswa yang ingin membaca buku harus ke perpustakaan tidak bisa mengakses melalui layanan e-book, sehingga perlu dilakukan peningkatan layanan digital yang lebih relevan. Maka dari permasalahan tersebut, penulis ingin mengetahui bagaimana strategi pustakawan dalam meningkatkan layanan perpustakaan berbasis ICT di MAN 3 plus keterampilan banda aceh.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis bermaksud mengkaji dalam skripsi berjudul **“Strategi Pustakawan dalam Peningkatan Layanan Perpustakaan Berbasis ICT di MAN 3 Plus Keterampilan Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pustakawan dalam meningkatkan layanan perpustakaan berbasis ICT di MAN 3 Plus Keterampilan Banda Aceh?
2. Kendala apa saja yang dihadapi pustakawan dalam peningkatan layanan perpustakaan berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) di MAN 3 Plus Keterampilan Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pustakawan dalam meningkatkan layanan perpustakaan berbasis ICT di MAN 3 Plus Keterampilan Banda Aceh
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pustakawan dalam peningkatan layanan perpustakaan berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) di MAN 3 Plus Keterampilan Banda Aceh

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan peneliti sendiri sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih mendalam dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pelayanan perpustakaan berbasis ICT.

2. Secara praktis

a. Bagi madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam proses perkembangan perpustakaan menjadi lebih baik dalam meningkatkan layanan yang menggunakan ICT, baik yang telah menerapkan ICT atau pun yang belum menggunakan ICT.

b. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan apabila nantinya peneliti berkecimpung di dunia pendidikan, khususnya pada bidang pelayanan perpustakaan berbasis ICT.

c. Bagi pemustaka

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pemustaka dalam mencari sumber-sumber atau rujukan dalam penulisan skripsi, jurnal maupun laporan yang lainnya, lebih cepat dan lebih praktis dengan web-web yang disediakan perpustakaan yang telah berbasis ICT ini.

E. Definisi Operasional

1. Definisi Strategi

Kata strategi secara etimologi berasal dari kata *strategos* dalam bahasa Yunani yang terbentuk dari kata *stratos* atau tentara dan kata *ego* atau pemimpin. Dalam *Oxford Learner's Pocket Dictionaries Strategy (noun) : a plan of action designed to achieve a long-term or overall aim*. Jika diartikan dalam bahasa Indonesia bermakna taktik gaya yang dihitung untuk sampai dalam masa yang cukup panjang atau tujuan secara keseluruhan.

Strategi ialah alat dan cara dalam pencapaian suatu tujuan dalam penghubung sasaran secara objektif, strategi mesti mampu mewujudkan seluruh serta tantangan yang ada. Selain itu strategi dimaksudkan untuk bagaimana suatu

tujuan dapat dicapai menggunakan sumber-sumber yang telah dimiliki, dan dapat mengusahakan pula dalam mengatasi masalah.⁴

Strategi menurut Glueck dan Jauch bahwa strategi adalah sebuah rencana yang dijadikan satu, komprehensif dan sistematis yang berkaitan dengan keunggulan strategi dengan kritikan sebuah lingkungan dan disusun untuk memastikan bahwa tujuan awal dapat diraih dengan pelaksanaan yang tepat. Dimana semakin besar sebuah strategi target yang akan dicapai maka semakin tinggi efektifitasnya. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi yakni rencana yang akurat mengenai pelaksanaan untuk memperoleh sasaran khusus.

Strategi menurut Hidayat bahwasanya berupa patokan yang menyatakan sudah seberapa jauh sebuah target, target yang dimaksud disini yaitu kuantitas, kualitas, dan waktu yang telah tercapai. Dimana semakin besar sebuah presentase target yang sudah dicapai, semakin tinggi efektifitasnya.⁵

2. Definisi Pustakawan

Pustakawan awalnya berdasar dari kata “pustaka” dengan peningkatan kata “wan” bermakna seorang yang bekerja atau kariernya berhubungan erat dengan dunia pustaka atau bahan pustaka. Menurut IPI (ikatan pustakawan Indonesia) sebagai suatu organisai yang mempertemukan para pustakawan dalam kode etiknya menyatakan bahwa seseorang yang mewujudkan aktivitas perpustakaan dengan

⁴ Astika, diah rara, 2021, “Strategi pustakawan dalam pengembangan layanan perpustakaan di dinas kearsipan dan perpustakaan kota mataram”, Skripsi diploma III perpustakaan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadiyah mataram.

⁵ Suharman, T: 2017. Strategi Pelayanan di Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri 200 Bulue Kecamatan Marioriawa kabupaten soppeng. Skripsi. Makassar: fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin

cara pemberian layanan kepada masyarakat berimbang dengan tugas dan lembaga induknya menurut ilmu pengetahuan, dokumentasi, dan informasi yang diperoleh melalui pendidikan.

Menurut Undang-Undang no 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 1 ayat 8 menyatakan bahwa: Pustakawan harus seseorang yang memiliki kompetensi yang di peroleh melalui pendidikan, dan pelatihan kepustakaan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengolahan dan pelayanan perpustakaan.⁶

3. Pengertian pelayanan perpustakaan berbasis ICT

Pelayanan didefinisikan sebagai setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lainnya. Pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen.

Dengan demikian, jika dalam kenyataannya atau pelayanan yang diberikan melebihi dari yang diharapkan oleh para pemustaka, mereka akan merasa sangat puas. Namun, jika pelayanan yang diberikan perpustakaan sama dengan yang diharapkan mereka akan puas. Sebaliknya, jika layanan yang diberikan tidak sesuai atau bahkan di bawah harapannya, maka mereka akan merasa tidak puas atau bahkan sangat tidak puas. Dewasa ini masyarakat semakin membutuhkan pelayanan yang efisien, responsif, dan berkualitas.

⁶ Darmono, 2007. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarna indonesia

Kotler dalam Jafar menyatakan bahwa kualitas akan dimulai dari penerima layanan dan akan berakhir pada persepsi penerima layanan, dalam hal ini adalah pemustaka atau pengguna perpustakaan. Dengan demikian, citra kualitas pelayanan perpustakaan yang baik bukanlah berdasarkan sudut pandang dari pihak perpustakaan, melainkan berdasarkan sudut pandang pemustaka. Hal tersebut berarti bahwa seharusnya perpustakaan mampu merespon dengan menyediakan layanan yang terbaik untuk pemustaka, sehingga pustakawan dituntut untuk dapat melayani dengan sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil yang optimal. Dewasa ini terjadi perubahan tren dalam hal perilaku pemustaka, sehingga diperlukan perubahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan yang berorientasi kepada pemustaka (*user oriented*).⁷

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti

Pertama, penelitian dilakukan oleh Suharman, Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar yang berjudul “Strategi Pelayanan di Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 200 Bulue Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng”.⁸ Dalam penelitian ini fokus pada

⁷ Himayah, 2013, “Layanan Dan Pelayanan Perpustakaan : Menjawab Tantangan Era Teknologi Informasi, *Jurnal khizanah al-hikmah vol.1 no. 1*, h.1

⁸ Suharman, “Strategi Pelayanan di Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 200 Bulue Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng”, Skripsi (Samata, 2017), hlm. 61.

lima strategi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca. Dalam penelitian tersebut mendeskripsikan bahwa strategi yang digunakan untuk meningkatkan minat baca terdiri dari strategi promosi, strategi layanan luar biasa, strategi layanan pelanggan, strategi peningkatan kinerja pustakawan, dan strategi penanganan keluhan.

Pada judul pertama terdapat persamaan judul penelitian Suharman dengan skripsi yang akan penulis buat adalah sama-sama membahas mengenai strategi layanan perpustakaan, adapun perbedaannya pada skripsi yang akan dibuat penulis fokus terhadap empat strategi yaitu strategi pengembangan koleksi dan strategi promosi, sedangkan penelitian sebelumnya fokus pada strategi layanan dalam meningkatkan minat baca siswa.

Kedua, penelitian dilakukan oleh Lia Deviana pada tahun 2022 yang berjudul “Strategi Dalam Pengembangan Layanan Perpustakaan Di SMA Negeri 13 Bandar Lampung”. Hasil penelitian menunjukkan, menambah buku bacaan baik referensi maupun fiksi dan non fiksi, dengan cara melakukan kerja sama dengan perpustakaan lain. Mulai mengembangkan perpustakaan digital menggunakan e-book, hal tersebut agar dapat diakses dimanapun berada melalui komputer, laptop ataupun hp sehingga tidak perlu datang ke perpustakaan. Melengkapi ruang perpustakaan dengan wifi, sehingga siswa di ruang perpustakaan juga dapat mengakses internet untuk mendukung siswa yang sedang belajar di perpustakaan. dan kendala yang dihadapi dalam menerapkan strategi perpustakaan dalam pengembangan layanan di SMA Negeri 13 Bandar Lampung adalah pengembangan perpustakaan kurangnya keterbatasan anggaran dana sehingga perlu ditingkatkan

lagi dalam layanan pengembangan perpustakaan. Pengembangan perpustakaan sekolah sangat dibutuhkan dalam strategi pengembangan perpustakaan

Pada judul kedua terdapat persamaan yaitu pada pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun perbedaan pada skripsi ini yaitu peneliti sebelumnya mulai mengembangkan perpustakaan digital menggunakan e-book, hal tersebut agar dapat diakses dimanapun berada melalui komputer, laptop ataupun hp sehingga tidak perlu datang ke perpustakaan, sedangkan pada skripsi yang akan dibuat penulis fokus peneliti belum tersedia layanan digital seperti e-book, hanya pada pencarian judul buku.⁹

Ketiga, penelitian dilakukan oleh Nidahul Hasanah pada tahun 2024 yang berjudul “Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Dalam Pengelolaan Perpustakaan di MTsN 2 Kota Pariaman” Tujuan Penelitian ini . Untuk mengetahui strategi pelayanan layanan dalam pengelolaan perpustakaan di perpustakaan MTsN 2 Kota Pariaman, untuk mengetahui peningkatan kualitas perpustakaan MTsN 2 Kota Pariaman. Penelitian ini dilakukan megunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode teknik yang dilakukan berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil dari pembahasan inimenunjukkan bahwa dalam strategi pelayanan dan pengelolaan perpustakaan di MTsN 2 Kota Pariaman (1) Strategi pelayanan menggunakan perencanaan (planning) dilihat dari disiplin waktu dan fasilitas perpustakaan, pengorganisasian (organizing) kelompok perpustakaan yang dilihat dari disiplin waktu dan fasilitas

⁹ Lia Deviyana, Strategi Dalam Pengembangan Layanan Perpustakaan Di Sma Negeri 13 Bandar Lampung, 2022.

perpustakaan, pengarahannya (actuating) dilihat dari disiplin waktu dan fasilitas perpustakaan, dan pengawasannya (controlling) dilihat dari disiplin waktu dan fasilitas perpustakaan. (2) kualitas pelayanan perpustakaan MTsN 2 Kota Pariaman menggunakan indikator: bukti langsung (tangibles) disiplin waktu dan fasilitas perpustakaan, kehandalan (reliability) kemampuan menyediakan informasi, daya tanggap (responsiveness) respon cepat perpustakaan, jaminan (assurance) keyakinan dan kepercayaan perpustakaan, dan empati kebutuhan perpustakaan, persamaannya terletak di Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi.¹⁰

Dilihat dari ketiga penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul Strategi Pustakawan dalam Peningkatan Layanan Perpustakaan Berbasis Information And Communication Technology (ICT) Di MAN 3 Plus Keterampilan Banda Aceh memiliki kesamaan variabel yaitu layanan perpustakaan dan menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif, perbedaan dalam penelitian ini pada lokasi penelitian.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan maka terdapat perbedaan terhadap penelitian yang penulis lakukan, fokus peneliti belum tersedia layanan digital seperti e-book, hanya pada pencarian judul buku, sedangkan peneliti sebelumnya mulai mengembangkan perpustakaan digital menggunakan e-book, hal tersebut agar dapat diakses dimanapun berada melalui komputer, laptop ataupun hp sehingga tidak perlu datang ke perpustakaan. Disinilah terdapat

¹⁰ Ralph Adolph, "Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Dalam Pengelolaan Perpustakaan Di MTsN 2 Kota Pariaman", 2018, pp. 1–23.

perbedaan yang akan saya teliti karena penelitian sebelumnya belum peneliti tentang peningkatan layanan perpustakaan berbasis ICT.

G. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini menggunakan sistem penulisan yang terdiri atas beberapa bab sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian. Pada bagian ini berisikan landasan dan mekanisme penelitian yang diuraikan secara berurutan mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan ditutup dengan sistematika penulisan.

Bab kedua peneliti menguraikan tentang kajian teori yang berfungsi sebagai landasan teoritis dan penguat materi tentang teori-teori yang berhubungan dengan judul, yaitu tentang kepemimpinan kepala yayasan, dan budaya ramah anak serta menjelaskan bagaimana antara kedua variabel tersebut.

Bab ketiga akan dibahas mengenai uraian tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

Bab keempat berisi tentang profil objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan tentang kompetensi pustakawan dalam pelayanan perpustakaan berbasis ICT.

Bab kelima yakni, bab akhir yang terdiri dari kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran terkait temuan-temuan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.